

Perbedaan hasil laju endap darah satu antikoagulan Na Citrat dengan dobel antikoagulan EDTA+ Na Citrat dengan alat ESR XC-A30 Caretium

Fatmawati¹, Tulus Ariyadi², Andri Sukeksi²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan laju endap darah merupakan pemeriksaan yang dilakukan di laboratorium klinis untuk memantau perjalanan penyakit. Pemeriksaan ini menggunakan metode Westergren dengan waktu pembacaan 1 jam dan posisi tegak lurus. Untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat maka muncul metode baru pemeriksaan laju endap darah dengan alat otomatis bernama ESR AC-A30 Caretium yang mempunyai kelebihan yaitu, waktu pembacaan hanya 30 menit pada suhu dibawah 15°C - 32°C yang sebanding dengan 1 jam metode Westergren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang bermakna antara hasil laju endap darah satu antikoagulan Na Citrat dengan dobel antikoagulan EDTA+ Na Citrat. Jenis penelitian adalah penelitian analitik. Sampel yang diambil secara random sampling sebanyak 28 sampel di RSUD Batang, kemudian sampel diperiksa nilai laju endap darahnya dengan menggunakan alat ESR XC-A30 dengan satuan mm/jam. Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata hasil nilai laju endap darah menggunakan satu antikoagulan 8.639, sedangkan rata-rata nilai laju endap darah dobel antikoagula 9.370. Hal ini menunjukkan hasil pemeriksaan laju endap darah satu antikoagulan lebih rendah dari dobel antikoagulan, tetapi keduanya masih berada dalam batas nilai normal. Uji statistik uji one sample-t test di SPSS menunjukkan nilai kemaknaan 0,0248 dengan taraf kemaknaan 0,05 yaitu $0,0248 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan bermakna antara hasil laju endap darah satu antikoagulan Na Citrat dengan dobel antikoagulan EDTA+ Na Citrat.

Kata kunci : pemeriksaan laju endap darah dengan antikoagulan

The difference in the results of the blood creep rate of one anticoagulant Na Citrat with EDTA anticoagulant double + Na Citrat with XSR XC-A30

Fatmawati¹, Tulus Ariyadi², Andri Sukeksi²

1. Courses Health Analyst Falkutas DIV Keperawatan Science and health University Health of Muhammadiyah Semarang Health.
2. Laboratory of clinical pathology Falkutas Nursing and health University of Muhammadiyah Semarang

ABSTRACT

Examination of blood creep rate is an examination This inspection method using Westergren's reading time 1 hour and an upright position. To get faster results then appear a new examination method of blood creep rate with automatic tool called ESR AC-A30 Caretium which has an excess that is, the reading of only 30 minutes at a temperature below 15 ° ° C-32 C which is comparable to 1 hour Westergren's method. This research aims to find out whether there is a meaningful difference between the results of the blood creep rate of one anticoagulant Na Citrat with EDTA anticoagulant double + Na Citrat. This type of research is analytical research. Samples taken in random sampling as much as 28 samples in HOSPITALS stem, then the sample examined the value of the rate of creep his blood by using ESR XC-A30 with the units mm/hour. The inspection results showed the average yield rate of creep value using a single blood anticoagulant 8,639, while the average value of the blood creep rate of double antikoagula 9,370. This shows the results of the examination of the blood creep rate of one anticoagulant is lower than the double antikoagualan, but both are still within the limits of the normal value. Test statistics testing one sample t-test in SPSS showed the value of significance significance level 0.05 0.0248 i.e. 0.0248 0.05 so inconclusive < there are meaningful differences between the results of the blood creep rate of one anticoagulant Na Citrat with double anticoagulants EDTA + Na Citrat.

Keywords: blood creep rate of examination with anticoagulant